DETERMINASI *LITERASI* DAN *RELIGIUSITAS* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT JORONG KUBANG BUNGKUAK, KEC. SITUJUAH LIMO NAGARI, KAB. 50 KOTA

Lidia Lorenza[1], Iiz Izmuddin[2]

[1,2]*Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek*
E-mail : lidyalorenza02@gmail.com[1], Iizmuddin@gmail.com[2]

ABSTRAK

Sistem keuangan syariah di masyarakat pedesaan seperti Jorong Kubang Bungkuak masih menghadapi tantangan rendahnya penetrasi produk syariah (4-6%) meskipun religiusitas tinggi, terpengaruhi literasi keuangan syariah yang minim serta ketergantungan pada pinjaman informal berbunga. Kajian ini bertujuan guna mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap perilaku keuangan syariah masyarakat Jorong Kubang Bungkuak, Kecamatan Situjuah Limo Nagari, Kabupaten 50 Kota. Kajian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Populasi penelitian 916 orang, dengan sampel sebanyak 90 responden ditentukan melalui purposive sampling. Data didapatkan dengan kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 26. Temuan studi memperlihatkan literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan syariah, demikian pula religiusitas juga berpengaruh positif, dengan religiusitas sebagai variabel yang lebih dominan. Secara simultan, literasi keuangan syariah dan religiusitas terpengaruh pada perilaku keuangan syariah masyarakat. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan pemahaman keuangan syariah dan penguatan nilai-nilai religius merupakan faktor penting saat menciptakan sikap finansial yang selaras asas syariah.

Kata Kunci : *Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Perilaku Keuangan Syariah*

ABSTRACT

The Islamic financial system in rural communities such as Jorong Kubang Bungkuak still faces the challenge of low penetration of Islamic products (4-6%) despite high religiosity, influenced by minimal Islamic financial literacy and dependence on informal interest-bearing loans. This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy and religiosity on the Islamic financial behavior of the community in Jorong Kubang Bungkuak, Situjuah Limo Nagari District, 50 Kota Regency. This study applies a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The study population was 916 people, with a sample of 90 respondents determined through purposive sampling. Data were obtained using a Likert scale questionnaire and analyzed using IBM SPSS Statistics 26. The results show that Islamic financial literacy has a positive effect on Islamic financial behavior, as does religiosity, with religiosity as a more dominant variable. Simultaneously, Islamic financial literacy and religiosity influence the community's Islamic financial behavior. These findings confirm that increasing understanding of Islamic finance and strengthening religious values are important factors in shaping financial behavior that is relevant to Islamic principles.

Keywords : *Islamic Financial Literacy, Religiosity, Islamic Financial Behavior*

PENDAHULUAN

Keuangan Syariah dalam beberapa dekade terakhir mengalami perkembangan cukup pesat dan semakin dipandang sebagai alternatif sistem keuangan yang berlandaskan nilai etis, keadilan, serta kemaslahatan. Keuangan syariah bukan hanya berkaitan dengan kegiatan ekonomi, melainkan menghubungkan aktivitas finansial dengan nilai-nilai spiritual. Oleh karena itu, praktik keuangan syariah menghindari riba, gharar, maysir, dan transaksi lain yang menentang ajaran Islam.(Sumarno, 2022)

Indonesia sebagai negara berpenduduk muslim terbesar mempunyai potensi dalam konteks pengembangan keuangan syariah. Akan tetapi, potensi tersebut belum disertai oleh peningkatan perilaku keuangan syariah masyarakat. Salah satu faktor diduga memengaruhi kondisi tersebut seperti literasi keuangan syariah yang rendah dan belum optimalnya internalisasi nilai religiusitas dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Pada banyak masyarakat, termasuk di wilayah perdesaan, tingkat religiusitas yang tinggi tidak senantiasa berkaitan dengan pilihan dan perilaku keuangan yang sesuai syariah.(World Bank, 2025)

Kondisi tersebut juga ditemukan di Jorong Kubang Bungkuak, Kecamatan Situjuah Limo Nagari, Kabupaten 50 Kota. Berdasarkan latar belakang, masyarakat di wilayah ini mayoritas beragama Islam, namun masih terdapat kecenderungan menggunakan praktik keuangan yang belum sepenuhnya relevan dengan prinsip syariah, misalnya pinjaman berbunga dan kurangnya pemanfaatan produk keuangan syariah. Di sisi lain, akses informasi dan pemahaman mengenai keuangan syariah masih terbatas. Situasi tersebut menunjukkan terdapat kesenjangan antara aspek keagamaan dan praktik ekonomi masyarakat.(Otoritas Jasa Keuangan, 2022)

Penelitian ini menjadi penting karena perilaku keuangan syariah bukan hanya dipengaruhi oleh pengetahuan teknis tentang produk dan layanan keuangan, melainkan oleh aspek keyakinan, ibadah, hingga implementasi prinsip agama di hidup keseharian. Lalu, studi ini diarahkan guna mengkaji secara empiris pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas pada perilaku keuangan syariah masyarakat. Temuan studi diharap dapat berkontribusi secara akademik sekaligus rekomendasi praktis bagi penguatan literasi dan perilaku keuangan syariah di tingkat lokal.

Kajian Pustaka

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan memiliki beragam pengertian, literasi keuangan dimaknai sebagai kemampuan memahami, mengevaluasi, mengelola, serta menyampaikan informasi terkait kondisi keuangan yang secara langsung memengaruhi kesejahteraan finansial seseorang. Pemahaman keuangan ini meliputi kemampuan untuk mengenali berbagai opsi keuangan, membahas topik uang dan isu-isu keuangan, serta menyusun perencanaan untuk masa depan. Literasi keuangan sangat terkait erat dengan keterampilan dan kemampuan seseorang dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun keperluan usaha.(Prita Ary Astini et al., 2022) Dalam konteks syariah, literasi keuangan syariah memiliki dimensi yang lebih spesifik karena dikaitkan dengan asas-asas Islam. Literasi ini meliputi pemahaman terkait produk keuangan syariah, pemahaman tentang larangan riba, serta kemampuan dalam pemilihan instrumen keuangan yang halal dan sejalan dengan syariat.(Pratama & Nisa, 2024)

Otoritas Jasa Keuangan menempatkan pemahaman finansial selaku gabungan wawasan, keahlian, serta kepercayaan dimana berimplikasi apda tindakan hingga sikap pengelolaan keuangan. Pada penelitian ini, literasi keuangan syariah dinilai melalui tiga indikator utama, yaitu

pemahaman dasar finansial, sikap terhadap finansial, serta perilaku pengaturan finansial. Ketiga indikator tersebut penting karena pemahaman yang baik akan mendorong kehati-hatian dan tanggung jawab dalam pengelolaan dana.(Anisa Safira Putri & Ridwan, 2024)

Religiusitas

Religiusitas merupakan istilah yang berawal bahasa Inggris, yakni *religion* yang selanjutnya membentuk kata *religiosity*. Pada bahasa Indonesia, kata ini sering dipahami sebagai keberagamaan atau religiusitas. Sementara itu, kata agama dirujuk dari bahasa Sanskerta, yakni "a" yaitu tidak dan "gama" yaitu kacau, sehingga agama dapat dimaknai sebagai suatu yang menciptakan keteraturan atau tidak menimbulkan kekacauan. Dalam pengertian lain, agama juga dipahami sebagai aturan atau pedoman hidup. Adapun secara etimologis, kata religi dirujuk dari bahasa Latin *religio*, dimana tersusun oleh kata "re" dan "ligare" dengan makna menghubung lagi.(Suryadi & Hayat, 2021) Religiusitas digambarkan selaku tingkatan penghayatan, kepercayaan, serta pengamalan pribadi mengenai tuntunan kepercayaan dimana diikutinya. *Glock* dan *Stark* memandang religiusitas sebagai konstruk multidimensi yang terdiri atas aspek ideologis, ritualistik, intelektual, pengalaman, dan konsekuensial. Dalam kehidupan ekonomi, religiusitas berperan sebagai sumber nilai yang membimbing individu dalam memilih tindakan yang dianggap benar menurut ajaran agama.(Gagahriyanto, 2023)

Menurut *Glock* dan *Stark*, dimensi Religiusitas terbagi menjadi tiga indikator yaitu:

1) Aspek Keyakinan (Dimensi *Ideologis*)
   Derajat seberapa besar seseorang menerima dan mengakui keabsahan ajaran agama yang bersifat doktrinal, misalnya iman kepada Tuhan, malaikat, para nabi, kitab suci, surga, neraka, hingga ketentuan takdir.
2) Aspek Ritualistik atau Praktik (Dimensi *Ritualistik*)
   Perilaku ritual keagamaan yang dilakukan individu sebagai bentuk nyata dari keyakinannya, misalnya melalui ibadah shalat, puasa, doa, serta berbagai ritual lain yang telah menjadi bagian dari tradisi lembaga agama.
3) Aspek Intelektual atau Pengetahuan (Dimensi *Knowledge*)
   Tingkatan pemahaman dan wawasan seseorang terhadap ajaran agama, isi kitab suci, serta prinsip-prinsip doktrin yang dianutnya.

Dalam konteks keuangan syariah, religiusitas memiliki posisi yang sangat penting karena dapat membentuk preferensi seseorang terhadap produk maupun perilaku finansial yang sesuai dengan syariah. Individu dengan tingkat religiusitas tinggi memiliki kecenderungan berhati-hati dalam bertransaksi, menghindari riba, serta mempertimbangkan aspek halal dalam keputusan keuangan. Dengan demikian, religiusitas tidak sekedar berperan pada ranah spiritual, melainkan berimplikasi pada perilaku ekonomi dan finansial.(Siti Erdini Yulanzy, 2024)

Perilaku Keuangan Syariah

Perilaku keuangan syariah ialah kebiasaan ataupun tindakan pribadi pada hal pengelolaan sumber daya keuangan berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Perilaku ini meliputi pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, konsumsi, dan utang dengan memperhatikan aspek halal, keadilan, dan kemaslahatan. Perilaku keuangan syariah yang baik tercermin dari kemampuan individu dalam menghindari transaksi yang meliputi unsur riba, gharar, dan maysir.(Firlianti et al., 2023)

Indikator perilaku keuangan syariah dalam penelitian ini meliputi pengelolaan cash flow halal, penggunaan produk syariah, dan sikap etis dalam transaksi. Ketika seseorang mampu mengelola keuangan secara syariah, maka ia tidak hanya menjaga kepatuhan pada norma agama,

tetapi juga membangun stabilitas ekonomi yang lebih sehat dan berkelanjutan.(Wijaya & Ali, 2024)

Penelitian ini dilandaskan atas *Theory of Planned Behavior* dimana menggambarkan perilaku individu disebabkan dari aturan pribadi, perilaku, serta pandangan pengendalian.(Ajzen, 1991) Dalam konteks tersebut, literasi keuangan syariah dapat dimaknai sebagai elemen kognitif pembentukan sikap, sedangkan religiusitas berperan sebagai norma internal yang memengaruhi niat dan tindakan seseorang dalam mengelola keuangan. Dengan demikian, perilaku keuangan syariah adalah hasil interaksi pemahaman, keyakinan, dan kontrol perilaku yang dimiliki individu.

Penelitian terdahulu menemukan hasil literasi keuangan syariah dan religiusitas terpengaruh positif pada berbagai bentuk keputusan keuangan syariah. Beberapa studi menemukan bahwa kedua variabel terpengaruh pada minat menabung pada bank syariah, keputusan menggunakan layanan syariah, serta perilaku berutang yang sesuai syariat. Hasil-hasil tersebut memperkuat dugaan bahwa literasi dan religiusitas menjadi determinan penting dalam pembentukan perilaku keuangan syariah masyarakat.

Namun demikian, secara umum penelitian terdahulu dilakukan pada kelompok mahasiswa, nasabah bank, atau masyarakat perkotaan. Penelitian pada konteks masyarakat pedesaan religius masih relatif terbatas. Oleh sebab itu, studi pada masyarakat Jorong Kubang Bungkuak memiliki nilai kebaruan karena menguji determinan perilaku keuangan syariah dalam komunitas pedesaan yang memiliki karakter sosial dan budaya khas Minangkabau

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif berjenis penelitian lapangan. Lokasi studi dilaksanakan di Jorong Kubang Bungkuak, Kecamatan Situjuah Limo Nagari, Kabupaten 50 Kota. Populasi studi yaitu seluruh masyarakat Jorong Kubang Bungkuak yang berjumlah 916 orang. Sampel penelitian yang terlibat sebanyak 90 responden yang dipilih dengan purposive sampling. Kriteria responden meliputi masyarakat yang berusia minimal 18 tahun, beragama Islam, merupakan penduduk tetap, serta memiliki pengalaman atau pemahaman dasar mengenai keuangan. Data primer didapatkan melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert, kemudian data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, serta dokumen pendukung lainnya.

Analisis data mencakup uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi. Analisis data memakai *software* IBM SPSS Statistics 26. Pendekatan ini diterapkan untuk memberi gambaran empiris yang objektif tentang pengaruh variabel independen terhadap perilaku keuangan syariah masyarakat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir keterangan dalam instrumen penelitian memperoleh r hitung > r tabel, hingga keseluruhan item dikatakan valid. Selain itu, uji reliabilitas memperoleh Cronbach’s Alpha > 0,60 pada kedua variabel. Hal ini menunjukkan instrumen studi bertingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, data yang diperoleh relevan dipakai pada analisis karena sudah mencukupi kriteria validitas serta reliabilitas.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas, data riset ini dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas juga memperlihatkan tolerance > 0,10 serta VIF < 10, sampai model tidak mengalami masalah multikolinearitas. Selanjutnya, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan signifikansi > 0,05, yang bermakna tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Oleh karena itu, model regresi dinilai tercukupi asumsi klasik serta cocok dipakai guna kajian berikutnya

Analisis Regresi

Berlandaskan hasil regresi linear berganda, didapati persamaan $Y = 0{,}831 + 0{,}174X_1 + 0{,}321X_2 + e$. Koefisien literasi keuangan syariah sebesar 0,174 mengindikasikan variabel tersebut berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan syariah. Di sisi lain, religiusitas berkoefisien senilai 0,321, maknanya pengaruhnya lebih dominan dibandingkan literasi keuangan syariah. Perihal ini bahwasannya kian tinggi religiusitas individu, kian besar kecenderungannya dalam menerapkan perilaku keuangan syariah.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji t, literasi keuangan syariah terbukti terpengaruh positif signifikan pada perilaku keuangan Syariah (sig = 0,022). Selain itu, religiusitas juga terpengaruh positif signifikan melalui signifikansi 0,000. Oleh karena itu, kedua hipotesis parsial dapat diterima. Hasil uji F menjelaskan hasil literasi keuangan syariah dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan syariah, dengan nilai signifikansi 0,000. Sementara itu, koefisien determinasi penelitian menyatakan kedua variabel independen dapat menjelaskan 39,6% perubahan perilaku keuangan syariah, sedangkan 60,4% lainnya terpengaruh variabel lain yang tidak dikaji pada model ini.

Temuan studi ini menandakan literasi keuangan syariah mempunyai fungsi krusial saat pembentukan perilaku keuangan yang relevan dengan syariah. Masyarakat dengan pemahaman konsep dasar keuangan syariah cenderung lebih mampu membedakan antara praktik keuangan halal dan nonhalal, sehingga keputusan finansial yang dipilih menjadi lebih relevan dengan prinsip Islam. Literasi yang optimal mendorong pribadi mengerti bahaya, kegunaan konsekuensi finansial dari suatu transaksi. Di sisi lain, religiusitas terbukti mempunyai pengaruh yang lebih dominan. Hal ini menjelaskan bahwa aspek keimanan dan pengamalan nilai-nilai agama mendorong pengambilan keputusan keuangan. Dalam masyarakat pedesaan yang religius, nilai agama berperan bukan sekedar sebagai pedoman ibadah, melainkan sebagai norma moral dalam aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, peningkatan religiusitas dapat memperkuat kecenderungan masyarakat untuk menggunakan produk dan layanan keuangan syariah.

Secara simultan, diketahui literasi keuangan syariah dan religiusitas saling memperkuat dalam pembentukan perilaku keuangan syariah. Meskipun pengetahuan sangat penting, pengetahuan tersebut akan lebih efektif apabila didukung oleh kesadaran religius yang kuat. Sebaliknya, religiusitas tanpa pemahaman yang memadai dapat menyebabkan perilaku keuangan syariah tidak berjalan optimal. Dengan demikian, penguatan perilaku keuangan syariah perlu dilakukan melalui kombinasi edukasi dan internalisasi nilai-nilai Islam.

KESIMPULAN

Berlandaskan temuan studi yang diperoleh, bisa ditarik simpulan literasi keuangan syariah berpengaruh positif pada perilaku keuangan syariah masyarakat Jorong Kubang Bungkuak.

Religiusitas pula terpengaruh positif pada perilaku keuangan syariah, bahkan memiliki pengaruh lebih dominan dibanding literasi keuangan syariah. Secara simultan, literasi keuangan syariah dan religiusitas terpengaruh pada perilaku keuangan syariah masyarakat. Temuan tersebut menunjukkan peningkatan perilaku keuangan syariah tidak sekedar melalui edukasi finansial, tetapi juga perlu ditingkatkan oleh penguatan makna kepercayaan pada kehidupan harian. Demikian, upaya peningkatan literasi syariah dan penguatan religiusitas menjadi strategi yang relevan untuk mendorong perilaku keuangan lebih sejalan dengan prinsip Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Anisa Safira Putri, & Ridwan. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Usaha Mikro Di Kecamatan Bandung Kulon. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, *10*(3), 1861–1871. https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2466

Firlianti, Akib, R., Ariska, S. N., & Jasman, J. (2023). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Syariah Mahasiswa Um.Palopo: Mediasi Financial Technologi Dan Personal Finance. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, *10*(2), 944–962. https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.46353

Gagahriyanto, M. A. (2023). Literature Review: Konsep Religiusitas Dan Spiritualitas Dalam Penelitian Psikologi di Indonesia. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *351*(4), 2986–6340. https://doi.org/10.5281/zenodo.7964628

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Ojk.Go.Id*, Info terkini : Berita dan Kegiatan. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx#:~:text=Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks,2019 yaitu 76,19 persen.

Pratama, A. I., & Nisa, F. L. (2024). Literasi keuangan syariah dan pengaruhnya terhadap ekonomi yang akan datang. *Jurnal Rumpun Manajemen …*, *1*(3), 514–519. https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/view/1740%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/download/1740/1592

Prita Ary Astini, K., Widiadnyana Pasek Jurusan, G. S., & Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, *13*(03), 991–1002.

Siti Erdini Yulanzy. (2024). A Systematic Literature Review of Religiosity On Customer Decisions in Choosing Syariah Bank. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, *1*(4), 251–167. https://doi.org/10.61132/karakter.v1i4.304

Sumarno. (2022). Peranan Umat Islam dalam Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(5), 1349–1358.

Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *RELIGIUSITAS Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Bibliosmia Karya Indonesia.

Wijaya, R. D. B., & Ali, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (Financial Knowledge, Financial Attitude dan Financial Behavior) terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Syariah. *Jmpis*, *5*(4), 1141–1149. https://dinastirev.org/

World Bank. (2025). *Leora Klapper, Dorothe Singer, Laura Starita, and Alexandra Norris*.

Buku

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior : Organizational Behavior and Human Decision Processes. *University of Massachusetts at Amherst*, 179–211.

Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *RELIGIUSITAS Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Bibliosmia Karya Indonesia.

WEB

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Ojk.Go.Id*, Info terkini : Berita dan Kegiatan. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx#:~:text=Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks,2019 yaitu 76,19 persen.